

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Usia 0-3 di RT 016/002 Kelurahan Warakas

Susihar¹, Azmi Aprita²

¹ Akper Husada Karya Jaya

* Email: susiharhkj@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Imunisasi adalah cara untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang terhadap suatu penyakit. Manfaat imunisasi yaitu untuk melindungi bayi terhadap penyakit-penyakit menular, yang bahkan bias membahayakan jiwa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar ibu mengetahui tentang imunisasi dasar lengkap. Terkait hal itu, ibu harus mengetahui jenis-jenis imunisasi dasar lengkap yaitu terdiri dari Imunisasi BCG, Imunisasi HiB, Imunisasi Hepatitis B, Imunisasi Campak dan Imunisasi Polio. Pengabdian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisa secara deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu dengan pendekatan cross sectional dimana data yang menyangkut variabel, akan dikumpulkan dalam waktu bersamaan. Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap responden dengan lembar kuesioner. Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pengetahuan Imunisasi Dasar Lengkap pada anak usia 0-3 tahun menunjukkan hasil sebanyak responden ibu yng berjumlah 31 orang di RT 016/002 Kelurahan Warakas. Ibu yang mempunyai pengetahuan tinggi berjumlah 6 orang (19%), ibu yang mempunyai pengetahuan sedang berjumlah 25 orang (81%), dan tidak ada ibu yang memiliki pengetahuan rendah.

Kata Kunci: Imunisasi, ibu, anak, Tingkat pengetahuan

1. Latar Belakang

Imunisasi berasal dari kata "Imun" yang artinya kebal. Anak diberi imunisasi berarti memberi kekebalan terhadap suatu penyakit yang dapat berisiko tinggi (Notoatmodjo.S 2011). Imunisasi merupakan pemberian kekebalan tubuh terhadap penyakit dengan memberikan sesuatu kedalam tubuh agar tubuh dapat bertahan pada penyakit yang sedang mewadiah (Satiavata R.P 2012).Pemberian imunisasi dasar lengkap mempunyai manfaat yaitu sebagaiperlindungan secara keseluruhan terhadap penyakit-penyakit yang berisiko. Dengan dilakukannya imunisasi dasar lengkap sesuai waktu pemberiannya, tubuh mampu bertahan melawan serangan penyakit yang berbahaya (Ertawati, dkk. 2014).

Menurut World Health Organization (WHO), program imunisasi di Indonesia memiliki tujuan untuk mengurangi angka terdjadinya penyakit danangka kematian akibat penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi. Upaya ini sudah dimulai di Indonesia sejak tahun 1956. Mulai tahun 1977, upaya imunisasi menjadi program pengembangan imunisasi dalam mencegah penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Imunisasi dasar lengkap pada bayi yaitu 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, 4 dosis hepatitis B, 1 dosis campak (Atikah, 2010). WHO 2010 mencatat sebanyak 4,5 juta kematian dari 10,5 juta per tahun terjadi akibat penyakit infeksi yang bisa dicegah dengan imunisasi. Seperti pneumococcus (28 %),

campak (21 %), tetanus (18%), rota virus penyebab diare (16%), dan hepatitis B (16%). Sementara data WHO diperkirakan 50% angka kematian di Indonesia dapat dicegah dengan melakukan imunisasi dan Indonesia termasuk sepuluh besar Negara dengan jumlah terbanyak anak tidak tervaksinasi (WHO, 2010).

Cakupan imunisasi lengkap berdasarkan data (Riskesdas, 2013) terdapat perbaikan dari 41,6% (2007) menjadi 59,2% (2013), tetapi masih terdapat 32,1% imunisasi tapi tidak lengkap, dan 8,7% yang tidak melakukan imunisasi dengan alasan takut anaknya mengalami demam, tidak diizinkan oleh keluarga, lokasi imunisasi yang jauh atau tidak strategis, dan juga tidak mempunyai waktu untuk ke tempat pelayanan kesehatan (Yuni, 2015). Sampai akhir tahun 2013, terdapat 9 provinsi yang mencapai target 95% dan diantaranya terdapat 3 provinsi yang telah mencapai 100% yaitu DKI Jakarta, Jambi dan DIY Yogyakarta. Perlu menjadi perhatian adalah data cakupan imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-23 bulan, Riskesdas 2018 menunjukkan cakupan imunisasi sebesar 57,9%. Angka ini sedikit menurun jika dibandingkan Riskesdas 2013 sebesar 59,2%. Sedangkan cakupan imunisasi di Jakarta Utara laki-laki berjumlah 15.571 (91,15), perempuan berjumlah 16.054 (95,22) (Dinas Kesehatan Provinsi Jakarta, 2017).

2. Metode Pengabdian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis secara deskriptif yang bertujuan melihat gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada anak usia 0-3 tahun di RT 016/002 Kelurahan Warakas. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu di RT 016/002 Kelurahan Warakas yang memiliki anak usia 0-3 tahun.

Teknik pengambilan sampel ini paling sederhana dimana seluruh populasi diambil sebagai sampel dan jumlah subjek telah teridentifikasi (Hidayat, 2013). Pada penelitian ini peneliti menggunakan total sampling dan sampel yang ditetapkan adalah ibu yang memiliki anak usia 0-3 tahun di RT 016/002 Kelurahan Warakas yaitu sebanyak 31 orang.

3. Hasil Pengabdian

Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 31 orang, didapat bahwa ibu dengan usia 17-26 tahun berjumlah 8 orang (25,8%), ibu dengan usia 27-35 tahun dan usia 36-45 berjumlah 11 orang (35,5%), sedangkan ibu dengan usia 46-55 tahun berjumlah 1 orang (3,2%). Pendidikan terakhir responden di dapat bahwa ibu dengan pendidikan dasar (SD, SMP) berjumlah 4 orang (12,9%), ibu dengan pendidikan menengah (SMA, SMK) berjumlah 21 orang (67,7%) dan ibu dengan pendidikan Tinggi (Akademik, S1) berjumlah 6 orang (19,4%). Pengetahuan ibu tentang definisi imunisasi dengan pengetahuan tinggi berjumlah 7 orang (22,6%), pengetahuan sedang berjumlah 18 orang (58,0%) dan pengetahuan rendah dengan jumlah 6 orang (19,4%). Pengetahuan ibu tentang jenis imunisasi dengan pengetahuan tinggi berjumlah 7 orang (22,6%), pengetahuan sedang berjumlah 23 orang (74,2%) dan pengetahuan rendah berjumlah 1 orang (3,2%).

Pengetahuan ibu tentang manfaat imunisasi dengan pengetahuan tinggi berjumlah 13 orang (42,0%), pengetahuan sedang berjumlah 17 orang (54,8%) dan pengetahuan rendah berjumlah 1 orang (3,2%). Pengetahuan ibu tentang tujuan imunisasi dengan pengetahuan tinggi berjumlah 15 orang (48,4%), pengetahuan sedang berjumlah 16 orang (51,6%) dan pengetahuan rendah (0%). Menurut data

diatas didapatkan hasil bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh ibu di RT 016/002 Kelurahan warakas yaitu tingkat pengetahuan sedang sebanyak 25 orang (81%), sementara yang memiliki pengetahuan tinggi berjumlah 6 orang (19%).

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Provisinsi DKI Jakarta. 2017. Profil Kesehatan Jakarta. Jakarta: Dinas Kesehatan
Fida & Maya. 2012. Pengantar Ilmu Kesehatan Anak. Jogjakarta: D-Medika
Hidayat, Aziz Alimul A. 2009. Pengantar Ilmu Kesehatan

Anak untuk Pendidikan Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika
Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar: RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
Satiavata, R.P. 2012. Asuhan Neonatus Bayi dan Balita untuk Keperawatan dan Kebidanan. Jogjakarta: D-Medika
Yuniarti, Sri. 2015. Asuhan Tumbuh Kembang Neonatus Bayi: Balita dan Anak Prasekolah. Bandung: PT Refika Aditama